

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu elemen yang krusial dalam kehidupan manusia. Kemajuan dan kemunduran suatu negara juga dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan yang baik menentukan lahirnya produk atau individu yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu yang kelak akan menjadi seseorang yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di lingkungan mereka.(Husna 2018)

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi penerus bangsa. Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan unsur inti yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan sangat berperan dalam keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran (Rahman et al., 2022).

Memahami istilah pedagogi dan pedagogik, yang hampir sinonim dan sering digunakan dalam bidang pendidikan, merupakan prasyarat untuk melakukan penelitian dan berpikir tentang pendidikan. "Pendidikan" disebut sebagai pedagogi, dan "ilmu pendidikan" disebut sebagai pedagogik. Awalnya berarti "layanan," kata "pedagogos" kemudian menyiratkan "pekerjaan mulia." Karena kata "pedagogi" (dari kata "pedagogos") menggambarkan seseorang yang bertanggung jawab untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan

mencakup berbagai topik, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan manusia. Perkembangan fisik, kesehatan, kemampuan, kemauan, pikiran, perasaan, interaksi sosial, dan pertumbuhan spiritual menjadi hal yang utama. (Rahman et al. 2022)

Menurut Winkel (2004), proses pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan partisipasi aktif siswa dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah metode Picture and Picture, yakni metode pembelajaran berbasis visual yang mengandalkan gambar sebagai media bantu untuk menyampaikan materi (Sudjana, 2005; Arends, 2008). Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi karena mereka dapat mengasosiasikan konsep abstrak dengan representasi visual yang konkret.

Dengan demikian, "Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk menciptakan suasana dalam proses belajar mengajar yang berfokus pada aktivitas peserta didik dan mengembangkan potensi, spiritualitas, pengendalian diri, kemandirian, intelektualitas, moral, dan sikap yang diaktifkan untuk dirinya sendiri, lingkungan sosial, bangsa, dan negara."

Pembelajaran didefinisikan sebagai proses atau usaha individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari berbagai materi yang telah dipelajari. Perubahan ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran bersifat instruktif dan transformatif, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan sifat siswa dan materi pelajaran. Pembelajaran, yang dikaitkan

dengan istilah "mengajar," berasal dari kata "ajar," yang merujuk pada instruksi yang diberikan kepada seseorang sehingga mereka dapat memahaminya (ditiru). Akhiran "an" dan awalan "pe" digabungkan untuk membentuk "pembelajaran," yang berarti proses, tindakan, atau metode pengajaran sehingga siswa dapat belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan pelajar lainnya dalam lingkungan belajar. Penguasaan keterampilan dan kebiasaan, pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa, dan fasilitasi proses belajar dan pemahaman semuanya dikenal sebagai pembelajaran. Dengan kata lain, tujuan dari proses pengajaran adalah untuk membantu siswa belajar secara efektif. (Crowther 1999)

Salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pondok pesantren modern adalah Muthala'ah, yaitu pelajaran membaca dan memahami teks Arab yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Namun dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks berbahasa Arab yang disajikan dalam pelajaran ini. Kesulitan tersebut meliputi keterbatasan kosakata, struktur kalimat yang kompleks, serta minimnya penguasaan terhadap konteks budaya Arab dalam bacaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada kelas 2 KMI Putri Arrisalah Program Internasional, ditemukan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menjelaskan isi bacaan Muthala'ah dengan baik dan sering mengalami kebingungan saat diminta menginterpretasikan isi teks secara mandiri.

Banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan manfaat pendekatan Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut penelitian Fitriani & Putra (2024), pendekatan ini efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep

siswa sekolah dasar. Pendekatan Picture and Picture juga dapat meningkatkan pemahaman dan berpikir kritis siswa saat belajar matematika, menurut penelitian Khasanah (2023).

Namun, penggunaan teknik ini dalam pembelajaran Muthala'ah belum banyak mendapat perhatian, terutama jika mempertimbangkan pondok pesantren kontemporer yang memiliki ciri khas dan pendekatan pedagogis yang unik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pendekatan Picture and Picture mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran Muthala'ah, terutama dalam konteks Program Internasional Pondok Modern Arrisalah.

Hal ini menunjukkan betapa sedikitnya pemahaman anak-anak tentang isi Muthala'ah. Penggunaan strategi pengajaran yang berulang-ulang dan kurang beragam, seperti ceramah atau membaca kelompok, merupakan salah satu penyebab utama karena cenderung membuat siswa menjadi pelajar pasif. Muthala'ah sebenarnya adalah pelajaran yang menuntut perhatian yang cermat terhadap detail, pengetahuan kontekstual, dan keterlibatan aktif dengan teks.

Seiring dengan berkembangnya teori pembelajaran dan kebutuhan pembelajaran yang lebih kreatif, muncul metode-metode yang menekankan pada pendekatan visual, partisipatif, dan bermakna. Salah satunya adalah Metode Picture and Picture, yaitu metode pembelajaran yang menyajikan gambar-gambar berurutan untuk membantu siswa memahami alur atau isi suatu materi. Arends (2008) menyatakan bahwa metode ini efektif untuk menghubungkan informasi visual dengan konsep pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat isi materi. Melalui pengamatan, pengurutan, dan penjelasan gambar,

siswa diajak untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan menyimpulkan isi dari bacaan atau peristiwa yang disajikan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode Picture and Picture dalam pembelajaran sains dan tematik, namun penerapannya dalam mata pelajaran bahasa Arab, khususnya Muthala'ah di lingkungan pondok pesantren, masih sangat jarang dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana metode Picture and Picture dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Muthala'ah.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Pemahaman Pembelajaran Mata Pelajaran Muthala'ah Kelas 2 KMI Putri Arrisalah Program Internasional”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode picture and picture terhadap pemahaman siswa pada Pelajaran Muthala'ah di kelas 2 KMI putri Arrisalah Program Internasional?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan metode picture and picture terhadap pemahaman siswa pada Pelajaran Muthala'ah di kelas 2 KMI putri Arrisalah Program Internasional.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap kebermanfaatan untuk meningkatkan pembelajaran pada Pelajaran secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menyediakan informasi untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Muthala'ah di kalangan siswi kelas dua Program Internasional KMI Arrisalah. Selain itu, kurikulum KMI dapat digunakan sebagai sumber belajar di kelas berkat penelitian ini. Pengaruh Gambar dan Metode Pembelajaran Bergambar terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Muthala'ah di Kelas 2 Siswi KMI Program Internasional Arrisalah menjadi subjek penelitian ini, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan untuk terjun dalam dunia pendidikan, serta menambah pengalaman.
- b. Bagi Guru agar dapat memberikan informasi dan inspirasi dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa, khususnya dalam mengajar pelajaran Muthala'ah. Metode Picture and

Picture dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif.

- c. Bagi Siswa hasil penelitian ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Muthala'ah. Melalui pendekatan visual, siswa diharapkan lebih mudah memahami isi bacaan dan terlibat secara langsung dalam proses berpikir dan diskusi.
- d. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran dan pelatihan guru di lingkungan pondok pesantren. Lembaga dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar dalam merancang kurikulum atau metode pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan definisi istilah. Definisi ini dimaksudkan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama terhadap konsep-konsep utama yang menjadi fokus penelitian. Definisi istilah yang digunakan bersifat konseptual, yaitu merujuk pada pengertian menurut para ahli dan sumber-sumber akademik yang relevan. Definisi istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan atau pengertian terhadap suatu istilah atau variabel yang bersifat teoritis, yang diperoleh dari pendapat para ahli atau

referensi ilmiah. Definisi ini menjelaskan makna suatu konsep secara umum dan abstrak, tanpa menjabarkan cara mengukurnya secara teknis.

- a) ***Picture and Picture (PnP)*** adalah suatu strategi pembelajaran berbasis media visual, di mana guru menyajikan serangkaian gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Gambar-gambar tersebut digunakan untuk membantu siswa memahami konsep secara konkret dan logis. Proses pembelajaran dengan metode ini biasanya melibatkan kegiatan mengurutkan gambar, menjelaskan makna gambar, serta mengaitkannya dengan materi pelajaran (Arends, 2008; Sudjana, 2005).
- b) **Pemahaman pembelajaran** adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, menangkap makna, serta menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri, serta mampu mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Pemahaman dalam konteks ini mengacu pada tingkat kemampuan siswa dalam menangkap, menginterpretasikan, dan menjelaskan kembali informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan. Menurut Taksonomi Bloom, pemahaman termasuk dalam ranah kognitif tingkat kedua setelah pengetahuan, yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami makna dan mampu mengaplikasikan konsep dalam situasi yang relevan (Bloom, 1956; Winkel, 2004).
- c) **Muthala'ah** merupakan mata pelajaran dalam kurikulum pondok pesantren yang berfokus pada keterampilan membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk melatih siswa agar

mampu membaca dengan harakat yang tepat, memahami isi bacaan, serta menganalisis dan menginterpretasikan makna teks secara mendalam (Rini et al., 2023; Chusna, 2018).

Dalam penelitian ini, pelajaran Muthala'ah yang dimaksud adalah materi yang diajarkan pada kelas 2 KMI Putri Arrisalah Program Internasional, yang menekankan pada pemahaman bacaan Arab tingkat menengah.

F. Definisi Operasional

Setiap variabel dalam penelitian ini harus memiliki deskripsi operasional agar dapat mengumpulkan data yang andal dan sejalan dengan tujuan penelitian. Definisi operasional variabel memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana setiap variabel diukur dan diamati dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Efek merupakan salah satu elemen yang memengaruhi (variabel X). Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang disebut metode Picture and Picture menggunakan visual sebagai media utama untuk meningkatkan pengetahuan konseptual melalui visualisasi. Strategi ini berupaya mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir jernih dan sistematis serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Tindakan berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa saat menggunakan metode Picture and Picture: (1) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan pembelajaran kepada siswa. (2) Guru mempersiapkan dan memperlihatkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Siswa diminta untuk memperhatikan dan menyusun gambar dengan urutan yang

logis. Siswa menguraikan hasil urutan gambar sesuai dengan pemahaman mereka. (5) Dosen memfasilitasi diskusi untuk memperkuat konsep dan memperbaiki jika terdapat kesalahan. Siswa merangkum isi materi berdasarkan gambar yang sudah disusun. (7) Pengajar memberikan penilaian melalui pertanyaan atau tugas yang berhubungan dengan isi gambar dan materi.

2. Sesuatu yang dipengaruhi (variabel Y) mengalami perubahan. pemahaman siswa terhadap materi Muthala'ah, yang dioperasionalkan melalui hasil tes setelah proses pembelajaran (post-test). Tes tersebut terdiri dari soal-soal esai dan objektif yang mengukur aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Kemampuan siswa memahami isi bacaan berbahasa Arab
 - b. Pemahaman terhadap kosakata baru dalam teks
 - c. Kemampuan menganalisis struktur kalimat
 - d. Kemampuan menyimpulkan isi teks

Pemahaman siswa dikategorikan ke dalam tingkat tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan skor total yang diperoleh dari post-test. Nilai akhir dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh perlakuan (metode Picture and Picture) terhadap hasil tersebut.